

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam kurun beberapa waktu terakhir, film-film pendek Indonesia menarik banyak perhatian dan menorehkan prestasi. Beberapa diantaranya berhasil mendapatkan penghargaan bergengsi pada ajang festival internasional. Pada tahun 2021, *Laut Memanggilku* karya sutradara Tumpal Tampubolon mendapatkan penghargaan Film Pendek Terbaik Asia di Busan International Film Festival (BIFF). *Dear to Me* karya sutradara Monica Tedja juga mendapatkan penghargaan *Junior Jury Award - Special Mention Open Doors Shorts* pada Locarno Film Festival.

Meski kehadiran film pendek dapat menawarkan nuansa yang segar pada masyarakat, keberlangsungan distribusi film pendek masih kerap diabaikan. Sifatnya cenderung eksklusif karena hanya dapat disaksikan di kota-kota pulau Jawa yang memiliki ruang-ruang alternatif. Selebihnya, banyak masyarakat Indonesia di luar pulau Jawa yang tidak atau bahkan belum pernah bersinggungan dengan produk budaya film pendek.

Minikino merupakan organisasi pertama di Indonesia yang memiliki fokus dalam bidang distribusi dan penayangan film pendek. Berbasis di Bali, Minikino merancang dan menyelenggarakan berbagai festival film pendek dalam skala nasional dan internasional yang didukung oleh aktifitas-aktifitas pendukungnya.

Melalui laman webnya, Minikino menyatakan bahwa film pendek sebagai produk budaya tidak akan dapat berkembang apabila berada di tempat yang sama. Maka dari itu, Minikino mendorong pertukaran distribusi film pendek dan pembentukan jaringan antara pekerja film pendek yang merata dan mengubah paradigma industri film pendek yang Jawa-sentris.

Sebagai mahasiswa film, penulis aktif dalam pembuatan film pendek melalui *Dan Hari-Hari Lainnya* (2020), *Every Scent A Story* (2021) dan *Tiada Rasa Menyesal di Salon* (2021), serta pernah aktif menjadi panitia dalam penyelenggaraan festival film pendek oleh film UMN, MIP Awards (2021). Berdasarkan hal tersebut,

penulis memiliki ketertarikan terhadap lowongan kerja magang yang ditawarkan oleh Minikino sebagai *Social Media Officer*, dengan harapan penulis dapat memperdalam wawasan mengenai skema penyelenggaraan film festival dan mempertajam sensitivitas sebagai pembuat film melalui berbagai film pendek yang ada pada festival-festival film pendek Minikino.

Penulis kemudian mendaftarkan diri menjadi *Social Media Officer* di Minikino dan dinyatakan secara resmi sebagai *Social Media Officer* Minikino per 6 Januari 2022.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dan tujuan dari kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Menunaikan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Seni
2. Memahami struktur dan alur kerja sebuah penyelenggaraan film festival
3. Berkontribusi dalam pergerakan ekosistem distribusi film pendek di Indonesia
4. Mengembangkan pemikiran kritis dan kreatif untuk mengeksekusi perencanaan dan strategi publikasi untuk festival film
5. Mengasah kemampuan dengan bekerja dalam kelompok yang profesional
6. Membangun relasi dan jaringan dengan para pekerja industri film (*filmmaker, programmer, kritikus film, dan lain-lain*)

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Minikino membuka pendaftaran magang sebagai *Social Media Officer* melalui Instagram (@minikinoevents) pada 10 Desember 2021. Penulis kemudian mendaftarkan diri melalui email, melakukan sesi wawancara sebagai salah satu syarat pendaftaran pekerja magang pada 4 Januari 2022, dan diterima sebagai pekerja magang Minikino per 12 Januari 2022.

Program magang Minikino menerapkan sistem kerja dari kantro (*Work From Office/WFO*), sehingga penulis menetap di Bali selama pelaksanaan magang

berlangsung. Selama dua minggu, penulis mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan untuk menetap di Bali dan baru bekerja magang secara resmi pada 29 Januari 2022 hingga Agustus 2022. Penulis bekerja lima hari dalam satu minggu, dimulai dari pukul 08:00 hingga 17:00 (dengan catatan pukul 12:00 hingga 13:00 adalah waktu istirahat), kecuali pada hari-hari di mana penulis perlu melakukan kerja lembur.

Meskipun masa kerja penulis berlaku sampai Agustus, namun per 3 Juni 2022 penulis telah menyelesaikan 800 jam kerja karena kerja lembur yang kerap dilakukan. Selama periode magang berlangsung, pekerjaan yang penulis lakukan meliputi perencanaan konten, *meeting* mingguan, dan penulisan edaran pers untuk memenuhi kebutuhan publikasi berbagai program di Minikino, yaitu Indonesia Raja 2022, *Minikino Hybrid Internship for Film Festival Writers*, *Minikino Monthly Screening and Discussion*, *S-Express*, *Begadang Filmmaking Competition*, dan *Minikino Film Week* yang diunggah ke media sosial Twitter dan Instagram Minikino.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA